

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2007 DAN 2006

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-41

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2007	2006
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	83.477.820.520	145.786.951.542
Investasi jangka pendek - bersih	2d,4	32.917.969	27.582.263
Piutang lain-lain	5	2.096.416.400	5.218.785.888
Pajak dibayar di muka	6	130.789.194	66.162.442
Biaya dibayar di muka	2g,7	4.415.570.228	4.019.964.990
Aktiva lancar lainnya	8	35.072.748.325	15.803.921.351
JUMLAH AKTIVA LANCAR		125.226.262.636	170.923.368.476
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,7	164.954.548	700.172.852
Penyertaan saham	2h,9	15.222.070.440	6.227.219.882
Piutang tidak lancar lainnya	2e,10	3.000.000.000	3.000.000.000
Aktiva tetap	1a,2j,2k,2l, 2m,11		
Biaya perolehan		2.093.243.787.913	1.620.093.842.795
Akumulasi penyusutan		(251.762.667.580)	(175.348.871.118)
Nilai Buku		1.841.481.120.333	1.444.744.971.677
Beban tangguhan - bersih	2o,12	27.305.325.589	21.262.717.952
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r,16	14.623.285.356	8.487.871.331
Piutang koperasi	14d	1.024.960.296	1.192.816.175
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp505.517.563	2e,2f,14	12.215.794.373	16.458.239.000
Aktiva tidak lancar lainnya - setelah dikurangi penyisihan kemungkinan kerugian sebesar Rp110.850.900.000 pada tahun 2007 dan Rp114.165.900.000 pada tahun 2006	2e,13	21.424.845.256	40.802.921.371
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		1.936.462.356.191	1.542.876.930.240
JUMLAH AKTIVA		2.061.688.618.827	1.713.800.298.716

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Biaya masih harus dibayar	15,19,20 28m,28n, 28p,28q	26.312.178.819	20.894.134.883
Hutang pajak	2r,16	9.211.685.095	8.988.873.365
Hutang kontraktor	17	74.441.249.446	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang obligasi	2n,20	20.091.278.968	45.537.986.752
Wesel bayar	19	-	9.075.000.000
Hutang kerjasama operasi	2j,18	-	7.711.806.571
Bagian kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,29	1.867.440.309	2.644.703.000
Hutang lain-lain		3.064.271.122	2.477.703.364
Pendapatan sewa diterima di muka - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,28g	1.469.197.079	999.724.999
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		136.457.300.838	98.329.932.934
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pendapatan sewa diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,28g	2.450.000.000	3.523.737.498
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang obligasi	2n,20	299.072.483.445	349.980.213.784
Hutang bank	21	254.735.135.711	-
Hutang kepada pemegang saham	2f,14	1.223.000.000	1.223.000.000
Kewajiban imbalan kerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,29	12.195.798.439	9.522.965.750
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		569.676.417.595	364.249.917.032
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN			
	1c,2b	45.918.917.547	28.167.869.903

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2007	2006
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 7.200.000.000 saham	1a		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 saham	22	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	2.861.231.653	18.477.180.766
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi jangka pendek	2d,4	-	7.693.496
Selisih penilaian aktiva dan kewajiban	2k,11,28e	23.569.432.782	23.569.432.782
Saldo laba*:			
Belum ditentukan penggunaannya		243.205.318.412	160.998.271.803
Telah ditentukan penggunaannya		40.000.000.000	20.000.000.000
EKUITAS - BERSIH		1.309.635.982.847	1.223.052.578.847
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.061.688.618.827	1.713.800.298.716

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	2007	2006
PENDAPATAN	1a,2q,28f,28g		
Pendapatan tol		113.477.836.055	114.658.140.310
Pendapatan sewa		567.714.918	715.866.134
Jumlah Pendapatan		<u>114.045.550.973</u>	<u>115.374.006.444</u>
BEBAN USAHA	2j,2p,2q,24		
Beban jasa tol		41.342.056.382	36.066.326.493
Beban umum dan administrasi		26.124.043.532	22.431.862.042
Jumlah Beban Usaha		<u>67.466.099.914</u>	<u>58.498.188.535</u>
LABA USAHA		<u>46.579.451.059</u>	<u>56.875.817.909</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	3,4,25	1.544.868.505	2.853.667.472
Laba penjualan aktiva tetap		1.434.875.000	-
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	2e,13	828.750.000	828.750.000
Laba kurs - bersih	2i,27	43.644.044	539.425.626
Biaya pinjaman	19, 20,21,26	(11.841.566.974)	(14.342.532.269)
Lain-lain - bersih		959.541.745	1.947.870.529
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(7.029.887.680)</u>	<u>(8.172.818.642)</u>
BAGIAN ATAS RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h,9	<u>(153.719.306)</u>	<u>(154.523.500)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>39.395.844.073</u>	<u>48.548.475.767</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,16		
Tahun berjalan		(12.575.617.400)	(15.537.213.000)
Ditangguhkan		(506.707.766)	80.038.103
Bersih		<u>(13.082.325.166)</u>	<u>(15.457.174.897)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN		<u>26.313.518.907</u>	<u>33.091.300.870</u>
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1c,2b	<u>(102.018.389)</u>	<u>371.252.365</u>
LABA BERSIH		<u>26.211.500.518</u>	<u>33.462.553.235</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2s	<u>13,10</u>	<u>16,73</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam rupiah)

Catatan	Modal Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Investasi Jangka Pendek	Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2006	1.000.000.000.000	18.926.441.222	7.693.496	23.569.432.782	20.000.000.000	127.535.718.568	1.190.039.286.068
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	33.462.553.235	33.462.553.235
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(449.260.456)	-	-	-	-	(449.260.456)
Saldo tanggal 31 Maret 2006	1.000.000.000.000	18.477.180.766	7.693.496	23.569.432.782	20.000.000.000	160.998.271.803	1.223.052.578.847
Saldo tanggal 1 Januari 2007	1.000.000.000.000	2.764.227.822	-	23.569.432.782	40.000.000.000	216.993.817.894	1.283.327.478.498
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	26.211.500.518	26.211.500.518
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	97.003.831	-	-	-	-	97.003.831
Saldo tanggal 31 Maret 2007	1.000.000.000.000	2.861.231.653	-	23.569.432.782	40.000.000.000	243.205.318.412	1.309.635.982.847

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah)

	Catatan	2007	2006
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pendapatan tol		113.477.836.055	114.658.140.310
Penerimaan kas dari sewa		567.714.918	398.107.800
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(43.773.067.460)	(35.332.714.476)
Kas bersih yang diterima dari operasi		70.272.483.513	79.723.533.634
Penerimaan bunga		1.544.868.505	2.853.667.472
Pembayaran pajak penghasilan		(19.747.122.479)	(16.471.894.838)
Pembayaran bunga		(11.358.228.872)	(13.669.128.633)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		40.712.000.667	52.436.177.635
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap		959.541.747	-
Penurunan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		925.188.108	2.598.428.404
Penurunan dari pemulihan penyisihan wesel tagih		828.750.000	828.750.000
Penurunan (penambahan) piutang lain-lain		796.776.869	(59.441.900)
Penurunan piutang koperasi		266.937.270	99.081.391
Penambahan proyek dalam pelaksanaan		(139.382.310.671)	(8.771.132.088)
Penambahan aktiva lancar lainnya		(33.293.040.155)	(15.377.104.636)
Penurunan hutang kontraktor		(32.426.780.647)	-
Penambahan biaya dibayar dimuka		(1.042.838.573)	-
Perolehan aktiva tetap		(271.292.381)	(972.834.000)
Penurunan (penambahan) aktiva tidak lancar lainnya	13	(307.319.362)	366.007.348
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		-	12.212.500.000
Penurunan investasi jangka pendek	4	-	1.685.805.387
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(202.946.387.795)	(7.389.940.094)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		130.135.125.927	-
Penerimaan hutang lainnya		3.064.271.122	-
Pembayaran hutang obligasi		(20.897.429.572)	(10.080.000.000)
Pembayaran hutang kerjasama operasi		-	(2.747.035.141)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		112.301.967.477	(12.827.035.141)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(49.932.419.651)	32.219.202.400
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		133.410.240.171	113.567.749.142
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	83.477.820.520	145.786.951.542

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 yang dibuat dihadapan notaris S.P. Henny Singgih, S.H., tanggal 11 Juli 2001 mengenai, antara lain, perubahan maksud dan tujuan serta modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06110.HT.01.04.TH.2001 tanggal 20 Agustus 2001.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyelenggarakan Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengelolaan Jalan selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa Hak Pengelolaan Jalan sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa Hak Penyelenggaraan Jalan Tol adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 (Catatan 2j dan 11). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, perubahan perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol sehubungan dengan masa Hak Pengelolaan Jalan (HPJ) masih dalam proses penyelesaian oleh Perusahaan dan JM. Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada JM dan JM tidak diwajibkan untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkar dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 28d).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga, Jalan Angkasa No. 20, Kemayoran, Jakarta 10610.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 122.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga perdana Rp2.600 per saham. Pada tahun 1996, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp250.000.000.000. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas sejumlah 1.000.000.000 saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.000.000.000 saham telah dicatatkan pada bursa efek di Indonesia.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pemilikan saham lebih besar dari 50% sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha Pokok	Lokasi	Persentase Kepemilikan (%)	Mulai Beroperasi	Jumlah Aktiva 31 Maret	
					2007	2006
<u>Langsung</u>						
Citra Marga Finance B.V. (berdiri tanggal 17 November 1995)	Membiayai kegiatan usaha Perusahaan	Amsterdam, Belanda	100	1995	17.672.329.236	36.982.449.095
PT Global Network Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, transportasi, percetakan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	4.154.669.445	5.266.824.961
PT Global Infrastructure Investindo (berdiri tanggal 13 Februari 2002)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	251.838.375	244.478.080
PT Citra Margatama Surabaya (berdiri tanggal 26 Desember 1996)	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya	Surabaya, Indonesia	95	-	713.800.365.511	230.664.347.848
PT Citra Wasphtutowa (berdiri tanggal 13 Januari 2006)	Penyelenggara ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta	Jakarta, Indonesia	61	-	60.293.505.948	30.519.714.917
<u>Tidak Langsung - melalui GII</u>						
PT Lintas Jaring Infrastruktur (berdiri tanggal 19 Juni 2002)	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa lainnya	Jakarta, Indonesia	99	-	250.000.000	250.000.000

Sampai dengan tanggal laporan ini, PT Global Network Investindo (GNI), PT Global Infrastructure Investindo (GII), PT Citra Margatama Surabaya (CMS), PT Lintas Jaring Infrastruktur (LJI) dan PT Citra Wasphtutowa (CW) belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2005 dan telah diaktakan dengan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 13 tanggal 24 Februari 2005, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Drs. Djodjo Subagdja, S.E., Komisaris Utama
- Iwan Daniar Sumampow, Komisaris
- Drs. Lutfi Ismail, Komisaris
- Hartono Tanoesoedibyo, Komisaris
- Markus Parmadi, Komisaris Independen
- Laksamana Madya (Purn) Soegiono, S.E., Komisaris Independen
- Budi Rustanto, Komisaris Independen

Dewan Direksi

- Ir. Daddy Hariadi, Direktur Utama
- Ir. Adityawarman, Direktur
- Drs. Winten Peradika, Ak, MM, Direktur
- Dr. I Ketut Mardjana, Direktur

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.787.250.000 pada tahun 2007 dan Rp1.443.750.000 pada tahun 2006.

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing mempunyai 769 dan 801 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, investasi pada Perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas, aktiva tetap yang telah dinilai kembali dan proyek dalam pelaksanaan yang dicatat pada nilai yang dapat dipulihkan.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Anak Perusahaan (Catatan 1c) yang dimiliki oleh Perusahaan lebih dari 50% hak suara dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan.

Akun-akun dari Citra Marga Finance B.V. (CMF BV) dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aktiva dan kewajiban	- Kurs tengah pada tanggal neraca (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.154 pada tahun 2007 dan Rp10.893 pada tahun 2006)
Akun-akun ekuitas	- Kurs historis

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Akun-akun laporan laba rugi - Kurs rata-rata selama tahun bersangkutan (Euro Eropa €1 menjadi Rp12.010 pada tahun 2007 dan Rp11.059 pada tahun 2006)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan CMF BV dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Bagian proporsional aktiva bersih dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" di neraca konsolidasi.

Selisih ekuitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan sebelum dan sesudah transaksi perubahan ekuitas disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajar. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian tersendiri dalam Ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu dan Kemungkinan Kerugian

Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain dan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan penyisihan kemungkinan kerugian atas penempatan jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang, investasi dan aktiva tidak lancar lainnya pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di laporan keuangan konsolidasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Jika selanjutnya Perusahaan asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan (*cost method*).

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
1 euro Eropa	12.154	10.893
1 dolar Amerika Serikat	9.118	9.075
1 dolar Singapura	6.011	5.596
1 dolar Hongkong	1.166	1.169
1 peso Philippina	189	177

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap terdiri dari hak pengelolaan jalan tol, aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dan proyek dalam pelaksanaan.

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aktiva yang dinilai kembali, dikurangi akumulasi penyusutan. Sebelum tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan masa hak pengelolaan jalan tol sebagai berikut:

Ruas Cawang - Tanjung Priok dan Jakarta Interchange II B	30 tahun
Ruas Tanjung Priok - Ancol Timur	28 tahun 2 bulan
Ruas Ancol Timur - Jembatan Tiga	27 tahun 6 bulan
Rampa Kemayoran	20 tahun 1 bulan

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva Tetap (lanjutan)

Sejak tahun 2005, penyusutan hak pengelolaan jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025 (Catatan 1a).

Penyusutan aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Tanah	20
Bangunan	20
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5
Kendaraan dan alat berat	5
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian, disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengelolaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam operasi tahun berjalan.

k. Kuasi-reorganisasi

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aktiva dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

l. Penurunan Nilai Aktiva

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

m. Biaya Pinjaman

Biaya (termasuk bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari aktiva tetap selama periode pembangunan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Efek Hutang

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek hutang dikurangkan langsung dari hasil emisi hutang. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu efek hutang tersebut.

o. Beban Tangguhan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan proses pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat hak atas tanah, yaitu selama 20 tahun.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol dengan masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sebagai berikut:

	Tahun
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	3 - 5
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	3

p. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakui biaya imbalan kerja (*unfunded*) sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Perusahaan dan Anak Perusahaan mengikuti PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24), untuk menghitung imbalan kerja karyawan.

Menurut PSAK No. 24, penentuan biaya imbalan kerja menurut Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit Method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya lebih besar daripada 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang berasal dari saldo awal manfaat pensiun pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada saat ini harus diamortisasi selama jangka waktu tertentu sampai dengan imbalan tersebut menjadi *vested*.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian JM. Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa periode sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat keputusan pajak diterima atau jika banding, pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditentukan.

s. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebanyak 2.000.000.000 saham.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas		
Rupiah	1.317.730.519	1.051.717.112
Dolar Amerika Serikat (US\$23.500)	214.273.000	213.262.500
Dolar Singapura (S\$5.000)	30.055.000	27.978.250
Jumlah kas	1.562.058.519	1.292.957.862
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.888.736.085	8.787.820.690
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.040.169.257	1.138.827.563
PT Bank Lippo Tbk	10.963.505.884	29.120.474.540
PT Bank Jabar (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	7.816.499.108	5.157.968.763
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	16.361.753	50.013.937
PT Bank Central Asia Tbk	5.409.103	125.831.062
PT Bank Mega Tbk	-	33.044.843
	57.730.681.190	44.413.981.398

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2007	2006
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (€104.791 pada tahun 2007 dan €126.039 pada tahun 2006)	1.273.636.740	1.372.943.435
ABN-AMRO Bank N.V. (€2.194 pada tahun 2007 dan €30.875 pada tahun 2006)	26.665.876	336.317.723
	1.300.302.616	1.709.261.158
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$132.680 pada tahun 2007 dan US\$45.707 pada tahun 2006)	1.209.778.195	414.791.569
PT Bank Lippo Tbk (US\$6.069)	-	59.983.300
ABN-AMRO Bank N.V. (US\$6.074)	-	55.121.096
	1.209.778.195	529.895.965
Jumlah bank	60.240.762.001	46.653.138.521
Setara Kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Victoria	10.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara	6.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.500.000.000	56.250.000.000
PT Bank Jabar (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat)	2.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Lippo Tbk	175.000.000	175.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	3.000.000.000
PT Bank Commonwealth	-	4.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Wakalumi	-	1.000.000.000
	21.675.000.000	96.925.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk (US\$100.000)	-	907.500.000
Euro Eropa		
ABN-AMRO Bank N.V. (€767)	-	8.355.159
Jumlah setara kas	21.675.000.000	97.840.855.159
Jumlah kas dan setara kas	83.477.820.520	145.786.951.542

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	%4,00 - 10,25 %	12,25% - 17,15%
Dolar Amerika Serikat	4,00%	2,75%

4. INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH

Akun ini terdiri dari investasi pada:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Reksa dana:		
Panin Dana Utama Plus	13.491.046	13.064.372
Trimegah Dana Tetap	9.103.497	8.019.966
Niaga Pendapatan Tetap B	4.987.719	5.414.741
	<u>27.582.262</u>	<u>26.499.079</u>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:		
Trimegah Dana Tetap	2.213.950	1.083.532
Panin Dana Utama Plus	1.416.900	426.674
Niaga Pendapatan Tetap B	1.704.857	(427.022)
Kenaikan bersih nilai wajar	<u>5.335.707</u>	<u>1.083.184</u>
Jumlah bersih - reksa dana	<u>32.917.969</u>	<u>27.582.263</u>
Jumlah investasi jangka pendek - bersih	<u>32.917.969</u>	<u>27.582.263</u>

Laba (rugi) yang belum terealisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek per tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Investasi jangka pendek Perusahaan dalam bentuk reksa dana merupakan reksa dana yang diterbitkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dan PT Niaga Aset Manajemen dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan diklasifikasikan sebagai surat berharga "tersedia untuk dijual" (Catatan 2d).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Penjualan tanah	1.458.646.700	-
Badan Pengelola Komplek Kemayoran (BPKK)	132.275.249	-
PT Bosowa Trading International (Catatan 28k)	-	4.500.000.000
Lain-lain	505.494.451	718.785.888
Jumlah	<u>2.096.416.400</u>	<u>5.218.785.888</u>

6. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas pajak dibayar di muka CMF BV, Anak Perusahaan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

	2007	2006
Asuransi	2.576.855.928	1.371.113.679
Tunjangan kendaraan karyawan - bagian lancar (Catatan 14b)	1.208.891.340	1.837.890.740
Sewa	331.331.718	59.179.895
Tunjangan perumahan	249.830.794	600.261.746
Tunjangan komputer - bagian lancar	47.144.934	150.205.061
Lain-lain	1.515.514	1.313.869
Jumlah	4.415.570.228	4.019.964.990

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian kendaraan. Perusahaan menanggung sebesar 35% dari harga pembelian kendaraan karyawan dan diamortisasi selama 5 tahun, sedangkan 65% dari harga pembelian kendaraan dicatat sebagai piutang kepada karyawan yang akan dicicil selama 5 tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 14b). Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, bagian jangka panjang dari tunjangan kendaraan yang belum diamortisasi sebesar Rp164.954.548 dan Rp 668.648.914

Perusahaan memberikan tunjangan kepada karyawan tertentu untuk pembelian komputer. Perusahaan menanggung sebesar Rp5.500.000 dari harga pembelian komputer dan diamortisasi selama 2 tahun, sedangkan sisanya merupakan pinjaman kepada Koperasi Citra Marga dan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Maret 2006, bagian jangka panjang dari tunjangan komputer yang belum diamortisasi sebesar Rp31.523.938.

8. AKTIVA LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2007 sebesar Rp33.174.852.555 merupakan uang muka pembelian tanah yang dilakukan oleh PT CMS, Anak Perusahaan, yang digunakan untuk pembangunan jalan tol di Surabaya dan sebesar Rp1.459.891.850 merupakan uang muka konsultan PT CW, Anak Perusahaan, untuk proyek Depok-Antasari dan sebesar Rp438.003.920 merupakan uang muka operasional Perusahaan.

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan (%)	2007	2006
Biaya Perolehan:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	21	54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada	49	4.900.000.000	4.900.000.000
PT Pradas Marga Persada	40	96.000.000	96.000.000
Jumlah		59.266.839.212	59.266.839.212
Bagian Atas Akumulasi Rugi (Laba) Bersih:			
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)		54.270.839.212	54.270.839.212
PT Sari Bangun Persada		1.398.929.560	268.780.118
Jumlah		55.669.768.772	54.539.619.330
Bersih		3.597.070.440	4.727.219.882

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Metode Biaya	Persentase Kepemilikan (%)	2007	2006
PT Jasa Sarana	15	11.625.000.000	1.500.000.000
Jumlah		15.222.070.040	6.227.219.882

- a. CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol. Akumulasi rugi bersih CMMTC diakui sampai sebesar biaya perolehannya.

Laba bersih CMMTC untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006 masing-masing Rp88.333.852.772 dan Rp156.324.248.470. Bagian Perusahaan atas laba bersih Perusahaan asosiasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006 berdasarkan persentase kepemilikan seharusnya masing-masing sebesar Rp18.550.109.082 dan Rp32.828.092.178. Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Perusahaan belum mengakui bagiannya atas laba CMMTC tahun 2007 dan 2006 karena mengingat masih terdapat akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya.

Sampai dengan 31 Maret 2007, Saham Perusahaan dalam CMMTC dijamin kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company, Philipina sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) menggantikan Far East Bank And Trust Company atas permintaan penggantian dari Bank pemberi pinjaman.

- b. PT Sari Bangun Persada (SBP) didirikan pada tanggal 17 Juni 2004. SBP bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan GNI, Anak Perusahaan, pada SBP adalah sebesar 49%.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan akta notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 125, Perusahaan dan PT Pradas Depok (PD) mendirikan PT Pradas Marga Persada (PMP) yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, dimana jumlah modal awal yang ditempatkan untuk bagian Perusahaan adalah sebesar Rp96.000.000 atau pemilikan sebesar 40%.
- d. Pada tanggal 6 Februari 2004, berdasarkan akta notaris Meidward Nainggolan, S.H., No. 4, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (JS) yang bergerak di bidang pengelolaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase pemilikan Perusahaan pada JS adalah sebesar 15%.

Pada tanggal 5 April 2005, PT Jasa Marga (Persero) (JM) dan JS mengadakan Perjanjian Kerjasama dalam Pengusahaan Jalan Tol Bogor Ring Road dalam Nota Kesepakatan No. 004/MOU-DIR/2005 dan No.03/DU/HK.02-JS/IV/05, dimana dalam rangka mewujudkan kerjasama pengusahaan pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road tersebut, JM akan menempatkan penyertaannya lebih besar atau sama dengan 51%.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007 PMP belum beroperasi secara komersial.

10. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan tagihan terhadap mantan Direktur PT Citra Margatama Surabaya, Anak Perusahaan (Bambang Soeroso) yang berasal dari pemberian uang muka sebesar Rp 3.000.000.000 yang sampai 31 Desember 2006 belum dapat diselesaikannya. Berbagai upaya penagihan telah dilakukan dan sekarang sudah memasuki proses pengadilan.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

2007				
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
<u>Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
Jumlah	1.339.317.013.780	-	-	1.339.317.013.780
Aktiva Tetap Selain Hak				
<u>Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	12.000.000	6.000.000	27.896.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	3.829.905.474	198.703.000	-	4.028.608.474
Kendaraan dan alat berat	20.483.380.000	-	1.143.300.000	19.340.080.000
Mesin dan peralatan	31.300.118.267	1.031.084.000	448.579.000	31.882.623.267
Inventaris kantor	1.913.468.457	33.290.625	525.000	1.946.234.082
Jumlah	98.853.692.196	1.275.077.625	1.598.404.000	98.530.365.821
Proyek Dalam Pelaksanaan	516.130.598.629	140.259.184.683	993.375.000	655.396.408.312
Jumlah Biaya Perolehan	1.954.301.304.605	141.534.262.308	2.591.779.000	2.093.243.787.913
Akumulasi Penyusutan				
<u>Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	187.671.867.968	15.303.715.371	-	202.975.583.339
Sarana pelengkap jalan tol	3.931.885.000	320.625.000	-	4.252.510.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.026.410.122	83.698.680	-	1.110.108.802
Jumlah	192.630.163.090	15.708.039.051	-	208.338.202.141
Aktiva Tetap Selain Hak				
<u>Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Tanah	2.015.475.000	167.956.250	-	2.183.431.250
Bangunan	4.178.911.687	348.629.001	-	4.527.540.688
Perlengkapan gedung dan jalan tol	806.306.306	169.401.738	-	975.708.044
Kendaraan dan alat berat	11.286.591.993	1.076.104.999	864.362.999	11.498.333.993
Mesin dan peralatan	21.164.560.948	1.819.950.119	-	22.984.511.067
Inventaris kantor	1.190.466.255	64.556.964	82.822	1.254.940.397
Jumlah	40.642.312.189	3.646.599.071	864.445.821	43.424.465.439
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.272.475.279	19.354.638.122	864.445.821	251.762.667.580
Nilai Buku	1.721.028.829.326			1.841.481.120.333

2006				
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
<u>Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	-	-	1.304.843.100.000
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	27.337.500.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	7.136.413.780
Jumlah	1.339.317.013.780	-	-	1.339.317.013.780
Aktiva Tetap Selain Hak				
<u>Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Tanah	13.436.500.000	-	-	13.436.500.000
Bangunan	27.890.319.998	-	-	27.890.319.998
Perlengkapan gedung dan jalan tol	1.994.880.944	270.224.000	-	2.265.104.944
Kendaraan dan alat berat	19.243.880.000	684.500.000	-	19.928.380.000
Mesin dan peralatan	27.973.560.382	10.825.000	-	27.984.385.382
Inventaris kantor	1.670.847.167	7.285.000	-	1.678.132.167
Jumlah	92.209.988.491	972.834.000	-	93.182.822.491
Proyek Dalam Pelaksanaan	178.822.874.436	8.771.132.088	-	187.594.006.524
Jumlah Biaya Perolehan	1.610.349.876.707	9.743.966.088	-	1.620.093.842.795

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2006			
	Saldo awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Jalan dan jembatan	126.457.016.481	15.303.715.370	-	141.760.731.851
Sarana pelengkap jalan tol	2.649.375.000	320.625.000	-	2.970.000.000
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	691.615.408	83.698.680	-	775.314.088
Jumlah	129.798.006.889	15.708.039.050	-	145.506.045.939
<u>Aktiva Tetap Selain Hak Pengelolaan Jalan Tol</u>				
Tanah	1.343.650.000	167.956.250	-	1.511.606.250
Bangunan	2.784.395.687	348.629.001	-	3.133.024.688
Perlengkapan gedung dan jalan tol	299.967.251	107.054.555	-	407.021.806
Kendaraan dan alat berat	6.929.282.511	1.128.557.999	-	8.057.840.510
Mesin dan peralatan	14.052.584.202	1.726.213.454	-	15.778.797.656
Inventaris kantor	904.897.914	49.636.355	-	954.534.269
Jumlah	26.314.777.565	3.528.047.614	-	29.842.825.179
Jumlah Akumulasi Penyusutan	156.112.784.454	19.236.086.664	-	175.348.871.118
Nilai Buku	1.454.237.092.253			1.444.744.971.677

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban jasa tol (Catatan 24)	17.695.785.491	17.578.035.989
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.658.852.631	1.658.050.675
Jumlah	19.354.638.122	19.236.086.664

Sejak akhir tahun 2005, Perusahaan melakukan penyusutan hak pengelolaan jalan tol hingga tanggal 31 Maret 2007, yang sebelumnya dilakukan hingga tanggal 31 Desember 2003 (Catatan 1a).

Sesuai *Memorandum of Understanding* pada tahun 1997, CMS, Anak Perusahaan, memberikan uang muka sebesar Rp48.450.000.000 kepada Perusahaan untuk melakukan kegiatan pembangunan Proyek Surabaya. Pada tahun 2004, berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Proyek, Perusahaan memperhitungkan dengan CMS, Anak Perusahaan, seluruh biaya yang terjadi sebesar Rp61.940.824.970 (termasuk uang muka sebesar Rp48.450.000.000), dan mengakui penyesuaian terhadap biaya perolehan proyek sebesar Rp8.793.795.522 (saldo kredit). Pada tanggal 31 Maret 2007, tingkat persentase penyelesaian Proyek Surabaya terhadap estimasi nilai keseluruhan proyek adalah sebesar 55%. Sampai dengan 31 Maret 2007, proses pengadaan tanah telah mencapai 98,54% atau sekitar 80,2 Ha. Proyek ini diharapkan akan dapat diselesaikan keseluruhannya pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Citra International Underwriter dan PT Tugu Pratama Indonesia dalam beberapa polis dengan nilai pertanggungan sekitar Rp795.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah menugaskan PT Seruling Bambu Kuning (SBK), Perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melakukan penilaian (revaluasi) aktiva tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan juga memutuskan untuk menghapusbukuakan proyek dalam pelaksanaan tertentu yang telah dikapitalisasikan sebelumnya dengan nilai Rp341.041.002.007.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK No. 027/SBK/LP/XII/2004 tanggal 17 Mei 2004, nilai pasar aktiva tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003 (Catatan 16), adalah sebagai berikut:

Aktiva Tetap	Nilai Pasar	Nilai Buku	Kenaikan Nilai
Hak pengelolaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568
Aktiva tetap selain hak pengelolaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227
Jumlah	1.421.973.199.999	830.123.488.204	591.849.711.795

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol setelah penilaian kembali berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp1.339.317.013.780.

12. BEBAN TANGGUHAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Biaya pengerasan jalan (<i>scrapping, filling dan rigid</i>)	37.634.712.178	25.394.820.506
Biaya sambungan gelagar (<i>expansion joint</i>)	20.089.548.967	14.333.794.469
Hak atas tanah	1.628.477.000	1.628.477.000
Jumlah	59.352.738.145	41.357.091.975
Akumulasi amortisasi	(32.047.412.556)	(20.094.374.023)
Bersih	27.305.325.589	21.262.717.952

Amortisasi beban tangguhan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp4.015.593.118 dan Rp2.219.448.516.

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/Pdt/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, hasil dari kasasi tersebut belum dapat ditentukan.

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Deposito berjangka yang ditempatkan pada:		
PT Bank Yama (bank beku kegiatan usaha)	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda (bank dalam likuidasi)	32.245.900.000	32.245.900.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	33.000.000.000
Tanah	5.601.202.094	5.601.202.094
Wesel tagih	1.105.000.000	4.420.000.000
Rekening koran yang ditempatkan pada		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	197.319.362	1.633.992.652
Uang jaminan	142.373.800	567.726.625
Jumlah	132.275.745.256	154.968.821.371
Penyisihan kemungkinan kerugian	(110.850.900.000)	(114.165.900.000)
Bersih	21.424.845.256	40.802.921.371

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)

Mutasi penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	111.679.650.000	114.994.650.000
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian	(828.750.000)	(828.750.000)
Saldo akhir tahun	110.850.900.000	114.165.900.000

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kemungkinan kerugian atas aktiva tidak lancar lainnya yang dibentuk telah memadai.

- a. Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir terkait" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp77.500.000.000, Rp1.343.577.534 dan Rp76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan dalam YAMA.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
2. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - a. Deposito berjangka dan bunganya masing-masing sebesar Rp77.500.000.000 dan Rp1.343.577.534.
 - b. Dana dalam rekening giro sebesar Rp76.089.246.
3. Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut melalui Surat Keputusan No. 128/PDT/2005/PT.DKI.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, hasil dari kasasi tersebut belum dapat ditentukan.

Deposito berjangka sebesar Rp15.483.950.000 merupakan deposito berjangka PT Citra Wasphtowa (Anak Perusahaan) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga per tahun 8,25%.

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi PT Bank Andromeda (BA) adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Pada tahun 2004, Perusahaan telah menerima pembayaran dari BA sebesar Rp368.500.000.

- b. Aktiva lain-lain - tanah merupakan tanah yang dimiliki oleh CMS, Anak Perusahaan, sehubungan dengan pembangunan stage II dan III Proyek Surabaya. Mengingat lahan tanah untuk stage II

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)

dan III peruntukannya telah dibatalkan, maka tanah yang telah dibebaskan tersebut yang sebelumnya dicatat dalam akun Proyek Dalam Pelaksanaan (Catatan 11), telah direklasifikasikan sebagai "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".

- c. Wesel tagih kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia mempunyai nilai nominal Rp20.000.000.000 dengan tingkat bunga 25% per tahun jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 1999.

Pelunasan wesel tagih tersebut telah beberapa kali dijadwalkan kembali, yang terakhir pada tanggal 28 Juli 2004, dan disepakati bahwa CTPI akan melakukan pembayaran atas sisa hutang wesel tagih sebesar Rp11.700.000.000 tersebut dengan cara sebagai berikut:

1. Sebesar Rp1.000.000.000 dibayarkan pada saat perjanjian ditandatangani.
2. Sebesar Rp755.000.000 dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 6 Agustus 2004.
3. Sisa hutang pokok sebesar Rp9.945.000.000 dibayar melalui angsuran bulanan sebesar Rp276.250.000 selama 3 tahun.

Hutang pokok sebesar Rp11.700.000.000 tersebut tidak dikenakan bunga sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dan angsuran pelunasan wesel tagih CTPI masing-masing sebesar Rp828.750.000.

Seluruh sisa saldo telah disisihkan atas kemungkinan kerugian.

- d. Rekening koran yang ditempatkan di Mandiri merupakan rekening yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan "Perjanjian Agen Penampungan Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dan "Akta Jaminan Fidusia Atas Rekening Penampungan Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" sehubungan dengan pembayaran bunga obligasi, amortisasi dan pelunasan pokok obligasi serta untuk melunasi pokok obligasi yang dipercepat (Catatan 20).

14. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
<u>Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
Koperasi Citra Marga (KCM)	8.275.836.393	9.829.629.969	0,40%	0,57%
Pinjaman kepada karyawan	3.890.207.980	6.612.609.463	0,19%	0,38%
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	505.517.563	505.517.563	0,03%	0,03%
Lain-lain	49.750.000	15.999.568	-	-
Jumlah	12.721.311.936	16.963.756.563	0,62%	0,98%
Akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu	(505.517.563)	(505.517.563)	(0,03%)	(0,03%)
Bersih	12.215.794.373	16.458.239.000	0,59%	0,95%
Hutang kepada pemegang saham	1.223.000.000	1.223.000.000	0,06%	0,07%

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibentuk telah memadai.

- a. Pada tanggal 30 November 2001, Perusahaan memberikan pinjaman kepada KCM dengan bunga 3,5% per tahun untuk pengembangan kegiatan usaha simpan pinjam karyawan Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 29 November 2003. Pada tanggal 8 Maret 2004, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 29 November 2006.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan juga memberikan pinjaman kepada KCM tanpa dikenakan bunga untuk pelaksanaan pembangunan program perumahan karyawan sebesar Rp9.782.395.000. Pinjaman ini akan dilunasi pada saat penerimaan hasil penjualan rumah dari karyawan Perusahaan. Pada tanggal 13 Desember 2001, Perusahaan menjual tanah seluas 80.773 m² kepada KCM dengan harga Rp2.870.805.000.

Sampai dengan 31 Desember 2004, jumlah pinjaman yang telah dicairkan oleh KCM untuk program perumahan karyawan adalah sebesar Rp10.473.554.749.

Jumlah piutang ke KCM pada tahun 2007 termasuk piutang Perusahaan atas pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame sebesar Rp445.930.000.

Jumlah pinjaman beserta dengan bunga yang telah dibayarkan oleh KCM adalah sebesar Rp3.283.222.641.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang kepada KCM dapat tertagih.

- b. Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan tanpa dikenakan bunga dan pengembaliannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan (Catatan 7).
- c. Jumlah piutang dari CMMTC, Perusahaan asosiasi, merupakan piutang yang timbul dari perjanjian untuk jasa manajemen dan pengembalian biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.
- d. Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham atau setara sebesar Rp1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 lembar saham atau setara sebesar Rp498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Hutang pembelian tanah	11.215.719.625	-
Hutang retensi dan pemeliharaan (Catatan 28i, 28l, 28m, 28n, 28o, 28p, 28q)	4.248.995.934	6.470.267.928
Biaya bunga (Catatan 19, 20)	2.569.396.095	5.818.998.758
Pajak bumi dan bangunan	1.653.102.759	1.540.826.175
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan	1.076.241.249	3.030.998.758
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	5.548.723.157	4.033.043.264
Jumlah	26.312.178.819	20.894.134.883

16. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2007	2006
Pajak penghasilan:		
Badan (Pasal 25 dan 29)	6.707.858.020	7.289.024.270
Sewa dan jasa lainnya (Pasal 23 dan 26)	2.430.127.099	501.377.882
Beban gaji karyawan (Pasal 21)	73.699.976	1.198.471.213
Jumlah	9.211.685.095	8.988.873.365

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	39.395.844.073	48.548.475.767
Laba (Rugi) Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	25.177.854	487.670.458
Laba komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	39.421.021.927	49.036.146.225
Koreksi positif:		
Representasi, iuran dan sumbangan	1.237.491.248	1.555.902.291
Biaya penyusutan aktiva tetap	1.015.857.327	1.763.839.674
Amortisasi beban tangguhan	659.361.651	616.204.299
Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	751.865.248	612.893.750
Biaya rapat dan rumah tangga	495.736.393	-
Beban transportasi	243.208.857	290.919.074
Promosi dan publikasi	233.942.000	-
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	210.310.020	482.323.983
Emisi obligasi	146.375.829	146.375.828
Olahraga dan rekreasi	64.824.690	169.077.900
Beban subskripsi	59.090.750	57.202.200
Biaya seremonial	15.455.440	56.305.826
Biaya administrasi lainnya	-	277.150.912
Biaya pengembangan usaha	-	1.095.825.794
Lain-lain	312.243.525	177.995.900
Koreksi negatif:		
Amortisasi hak pengelolaan jalan	(1.033.423.621)	(1.033.423.623)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian (Catatan 13c)	(828.750.000)	(828.750.000)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(827.088.367)	(2.626.946.033)
Pendapatan sewa diterima dimuka	(200.464.918)	-
Taksiran laba fiskal	41.977.057.999	51.849.044.000

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Taksiran laba fiskal (dibulatkan)	41.977.058.000	51.849.044.000
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(12.575.617.400)	(15.537.213.000)
Pajak penghasilan dibayar dimuka -pasal 25	6.208.692.504	12.026.568.348
Taksiran hutang pajak penghasilan - pasal 29	(6.366.924.896)	(3.510.644.652)

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) dalam Surat Keputusannya No. KEP-334/WPJ.07/BD.04/2004, menyetujui penilaian kembali aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol sebesar Rp1,3 triliun (Catatan 11). Perusahaan terutang pajak penghasilan final (PPH final) sebesar Rp56.822.969.389 atas aktiva tetap yang dinilai kembali yang jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2004. Pada tanggal 7 September 2004, Perusahaan mengajukan surat

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

permohonan mengangsur pembayaran pajak. Pada tanggal 26 Oktober 2004, Dirjen Pajak menyetujui untuk pengangsuran pembayaran PPh final tersebut mulai tanggal 26 November 2004 sampai dengan tanggal 26 November 2005, yang terdiri dari jumlah pokok PPh final, bunga atas keterlambatan pembayaran, dan sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp56.822.969.389, Rp2.265.342.378, dan Rp2.272.918.776.

Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban perpajakannya sehubungan dengan penilaian kembali aktiva tetap hak pengelolaan jalan tol.

- c. Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	(12.575.617.400)	(15.537.213.000)
Jumlah	(12.575.617.400)	(15.537.213.000)
Manfaat (beban) pajak tangguhan - Perusahaan:		
Imbalan kerja karyawan	225.559.573	-
Amortisasi beban tangguhan	197.808.495	184.861.290
Penyusutan aktiva tetap	(297.708.262)	(83.979.060)
Pemulihan penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	(248.625.000)	(248.625.000)
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	(155.588.625)	183.868.125
Pendapatan sewa diterima di muka	(60.139.475)	-
Amortisasi diskonto obligasi	(43.912.748)	43.912.748
Manfaat (beban) pajak tangguhan bersih - Perusahaan	(382.606.042)	80.038.103
Manfaat (beban) pajak tangguhan bersih - Anak Perusahaan	(124.101.724)	-
Beban pajak penghasilan - bersih	(13.082.325.166)	(15.457.174.897)

- d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan:		
Imbalan kerja karyawan	4.160.695.800	3.650.300.325
Amortisasi beban tangguhan	1.987.318.430	1.676.740.905
Biaya purna tugas direksi dan komisaris	1.390.887.452	358.181.250
Penyisihan kemungkinan kerugian aktiva tidak lancar lainnya	1.574.551.958	1.348.992.385
Pendapatan sewa diterima di muka	1.158.960.189	1.471.099.664
Penyusutan aktiva tetap	508.776.671	749.953.425
Amortisasi biaya dibayar di muka	-	1.106.443.764
Amortisasi diskonto obligasi	-	43.912.748
Jumlah	10.781.190.500	10.405.624.466

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2007	2006
Kewajiban pajak tangguhan:		
Amortisasi diskonto obligasi	1.350.591.309	351.301.987
Penyusutan aktiva tetap	648.472.736	1.550.135.434
Jumlah	1.999.064.045	1.901.437.421
Aktiva pajak tangguhan Perusahaan - bersih	8.782.126.455	8.504.187.045
Anak Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan – akumulasi rugi dan amortisasi biaya dibayar di muka	5.869.804.735	2.183.148
Kewajiban pajak tangguhan - aktiva tetap	(28.645.834)	(18.498.862)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - Anak Perusahaan - bersih	5.841.158.901	(16.315.714)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.623.285.356	8.487.871.331

17. HUTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan hutang PT CMS, Anak Perusahaan kepada pihak kontraktor, yang terdiri dari :

	2007	2006
PT Wijaya Karya	28.623.458.971	-
PT Waskita Karya	22.831.145.130	-
PT Hutama Karya	20.464.630.128	-
PT Virama Karya	2.522.015.217	-
Jumlah	74.441.249.446	-

18. HUTANG KERJASAMA OPERASI

Pada tanggal 21 November 2003, Perusahaan, JM dan Badan Pengelola Komplek Kemayoran (BPKK) mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Pengoperasian dan Pengembalian Biaya Pembangunan Rampa Kemayoran pada jalan tol Lingkar Dalam Kota Jakarta No. 40/SPK-DIR/2003, No. 68/SPJK-MK/XI/2003 dan No. K-59/KADIR/DP3KK/XI/2003, dimana para pihak sepakat bahwa:

- a. Biaya pembangunan Rampa Kemayoran adalah sebesar Rp33.234.000.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai) yang terdiri dari rampa dan fasilitasnya sebesar Rp31.948.000.000 dan peralatan tol sebesar Rp1.286.000.000. Biaya pembangunan akan dibayar dengan cara bagi hasil pendapatan tol Rampa Kemayoran tanpa bunga.
- b. Hasil pendapatan tol Rampa Kemayoran akan dibagi sebagai berikut:
 1. Mulai tanggal 14 Juni 2002 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002, masing-masing sebesar 25%, 30% dan 45% untuk BPKK, Perusahaan, dan Bagi Hasil Pendapatan jalan tol Dalam Kota Jakarta (antara JM dan Perusahaan).
 2. Mulai tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal pelunasan, masing-masing sebesar 37%, 18% dan 45% untuk BPKK, Perusahaan, dan Bagi Hasil Pendapatan jalan tol Dalam Kota Jakarta (antara JM dan Perusahaan).
- c. Aktiva Rampa Kemayoran dikelola oleh Perusahaan dan dicatat sebagai aktiva tetap Perusahaan tanpa menambah masa hak pengelolaan jalan (Catatan 11).

Sampai dengan 31 Desember 2006, Perusahaan telah melunasi keseluruhan hutang kerjasama operasi.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. WESEL BAYAR

Pada tanggal 20 Februari 1997, CMF BV, Anak Perusahaan, menerbitkan wesel bayar (*Guaranteed Notes*) (GN) jangka panjang sebesar US\$125.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2002 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% per tahun yang dibayar dua kali dalam satu tahun, yaitu setiap tanggal 20 Februari dan tanggal 20 Agustus (Catatan 28a). Wesel bayar tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Luxembourg.

GN tersebut dikeluarkan berdasarkan perjanjian penerbitan wesel bayar tanggal 20 Februari 1997 antara CMF BV sebagai penerbit, Perusahaan sebagai penjamin dan Bankers Trust Company, New York sebagai wali amanat.

Perusahaan telah melunasi seluruh wesel bayar pada tanggal 30 September 2006.

20. HUTANG OBLIGASI

Rincian hutang obligasi yang masih beredar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Hutang pokok:		
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000.000.000	306.000.000.000
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap	22.433.292.216	97.129.743.591
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	(5.269.529.803)	(7.611.543.055)
Bersih	319.163.762.413	395.518.200.536
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun -		
Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap	22.433.292.216	47.880.000.000
Diskonto atas hutang pokok Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap	(2.342.013.248)	(2.342.013.248)
Bagian jangka pendek - Bersih	20.091.278.968	45.537.986.752
Bagian jangka panjang - Bersih	299.072.483.445	349.980.213.784

- a. Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi III), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp306.000.000.000 dan bunga akan dibayar empat kali dalam satu tahun, yaitu setiap tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi III adalah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Jumlah Pokok (Rp)
A	12,50%	3 tahun	106.000.000.000
B	12,75%	4 tahun	100.000.000.000
C	13,00%	5 tahun	100.000.000.000
Jumlah			306.000.000.000

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 6 tanggal 17 Maret 2005 dan telah diperbaharui dengan Akta No. 14 dan No. 6, yang masing-masing bertanggal 29 April 2005 dan 12 Mei 2005, antara Perusahaan dan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 19 Februari 1997, Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada II Tahun 1997 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi II), dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp275.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2004, dengan tingkat bunga sebesar 16% per tahun yang dibayar empat kali dalam satu tahun yaitu setiap tanggal 5 Maret, 5 Juni, 5 September dan 5 Desember. Rincian dari Obligasi II adalah sebagai berikut:

Denominasi (Rp)	Jumlah (Lembar)	Nomor Seri	Nilai (Rp)
50.000.000	300	CMNP110001 - CMNP110300	15.000.000.000
100.000.000	300	CMNP110301 - CMNP110600	30.000.000.000
500.000.000	200	CMNP110601 - CMNP110800	100.000.000.000
1.000.000.000	130	CMNP110801 - CMNP110930	130.000.000.000
Jumlah	930		275.000.000.000

Penerbitan obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan No. 42 tanggal 15 Januari 1997 yang telah diubah dengan akta No. 27 tanggal 14 Februari 1997 yang dibuat antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal yang tercantum pada masing-masing kupon bunga, kupon bunga pertama jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 1997 dan kupon bunga terakhir pada tanggal 5 Maret 2004.

Pada tanggal 1 Oktober 2003, berdasarkan Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, para pemegang obligasi menyetujui beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- a. Selama jangka waktu perpanjangan Obligasi II, bunga dibayarkan setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember.
- b. Jadwal pelunasan awal sesuai dengan persentase dari jumlah pokok obligasi yang beredar adalah setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember, masing-masing sebesar:
 1. Tahun 2004: 3,75% - 5%
 2. Tahun 2005: 3,75% - 5%
 3. Tahun 2006: 5% - 6,25%
 4. Tahun 2007: 8,75% - 12,5%
- c. Perusahaan wajib membuka rekening penampungan berupa rekening giro untuk rekening pembayaran hutang obligasi dan rekening percepatan pengembalian hutang pokok obligasi dan hasil prorata dari 75% realisasi penerimaan aktiva macet.
- d. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan pembatasan, antara lain, sebagai berikut:
 1. Tidak akan memberikan pinjaman kepada semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah setara dengan atau lebih dari Rp35.000.000.000.
 2. Menjaga beberapa rasio keuangan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, saldo terutang Obligasi II adalah sebesar Rp198.000.000.000 setelah dikurangi dengan pembelian kembali Obligasi II dari pasar dengan nilai nominal Rp77.000.000.000. Pada tahun 2004, Perusahaan menjual kembali Obligasi II dengan nilai nominal sebesar Rp21.060.000.000 dengan harga Rp21.500.000.000; melakukan pelunasan awal Obligasi II sebesar Rp19.800.000.000, dan melakukan pembayaran angsuran Obligasi II sebesar Rp37.980.000.000.

Pada tahun 2006, nilai nominal Obligasi II yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan sebesar Rp14.896.111.110 dengan harga sebesar Rp13.555.461.110 dan melakukan pembayaran angsuran Obligasi II sebesar Rp57.300.584.796.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah membeli kembali Obligasi CMNP III Seri A tahun 2005 sebesar Rp4.000.000.000 yang ditempatkan pada Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, saldo terutang Obligasi II masing-masing sebesar Rp22.433.292.216 dan Rp97.129.743.591.

Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Agen Penampungan Obligasi II dengan Mandiri untuk membuka rekening penampungan berupa Rekening Pembayaran Hutang Obligasi II dan Rekening Percepatan Pengembalian Hutang Pokok Obligasi II (Catatan 13).

Obligasi II dan III dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari secara *pari passu* tanpa hak preferen dengan kreditur-kreditur lain, kecuali kreditur-kreditur yang secara khusus mempunyai agunan atas kekayaan Perusahaan (bila ada).

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas setiap pembagian dividen, perubahan anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Pemegang Saham.

Dalam hal Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pembatasan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian hutang obligasi, maka pemegang obligasi berhak untuk menyatakan hal tersebut sebagai cidera janji (*default*) dan meminta pembayaran segera atas setiap jumlah yang terutang. Pemberitahuan oleh wali amanat atas keadaan cidera janji dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). RUPO baru dapat diselenggarakan antara lain apabila dimintakan secara tertulis oleh pemegang obligasi yang mewakili sedikitnya 20% dari jumlah pokok obligasi.

21. HUTANG BANK

Pada tanggal 31 Maret 2007, hutang bank sebesar Rp254.735.135.711 merupakan pinjaman PT CMS, Anak Perusahaan, kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 28 Desember 2004, CMS, Anak Perusahaan, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berupa kredit dengan angsuran.

Fasilitas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Pokok dengan nilai maksimum sebesar Rp390.105.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013, termasuk tenggang waktu 2 tahun 3 bulan, yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda, Surabaya sepanjang 12 km. Kredit Investasi Pokok memiliki tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun yang dibayar setiap bulan.
2. Kredit Investasi *Interest During Construction* dengan nilai maksimum sebesar Rp32.261.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013, termasuk tenggang waktu 2 tahun 3 bulan, yang akan digunakan untuk menampung bunga atas Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi sebesar 70% dari kewajiban bunga yang timbul, sedangkan 30% dari kewajiban bunga yang timbul setiap bulannya wajib dibayar tunai.

Besarnya *commitment fee* adalah sebesar 0,5% dari maksimum kredit. Atas kelalaian membayar utang, selain dikenakan bunga biasa, CMS, Anak Perusahaan, juga dikenakan bunga tunggakan sebesar 5%.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain berupa:

- a. Semua harta kekayaan CMS, Anak Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Pendapatan tol atas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda Surabaya, berdasarkan Hak Konsesi Pengelolaan Jalan Tol tanggal 28 Desember 2004 diproyeksikan minimal sebesar Rp543.209.000.000.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. HUTANG BANK (lanjutan)

Adapun syarat-syarat penarikan kredit tersebut di atas, antara lain:

1. Pengikatan barang-barang jaminan telah dilakukan dan telah dibuatkan akta notarisnya.
2. Penyelesaian perjanjian jual beli tanah yang telah dibebaskan sehubungan dengan proyek pembangunan jalan tol yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) setempat serta laporan dari konsultan independen.
3. Surat jaminan dari JM selaku pemegang saham CMS, Anak Perusahaan.
4. Surat persetujuan dari JM yang menyatakan bahwa seluruh pendapatan tol Simpang Susun – Juanda disalurkan melalui rekening penampungan (*escrow account*) sampai dengan fasilitas kredit ini dinyatakan lunas.

Pada tanggal 3 Januari 2005, BNI telah menyetujui perubahan syarat penarikan kredit, antara lain, para pemegang saham CMS, Anak Perusahaan, menyerahkan pernyataan kesanggupan untuk memenuhi setoran modalnya.

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Bhakti Investama	180.300.000	9,02	90.150.000.000
UBS AG Singapore	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Danar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	5.872.500	0,29	2.936.250.000
	1.462.553.580	73,13	731.276.790.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

31 Maret 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Jasa Marga (Persero)	355.760.000	17,79	177.880.000.000
Heffernan International Limited, Singapura	144.053.920	7,20	72.026.960.000
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000
Ivan Danar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000
Koperasi-koperasi Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	6.361.600	0,32	3.180.800.000
	1.286.604.480	64,33	643.302.240.000
Jumlah	2.000.000.000	100,00	1.000.000.000.000

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBENTUKAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 19 Juni 2006, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2005 yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H No.12 tanggal 19 Juni 2006 diputuskan antara lain:

Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, yaitu sebesar Rp81.023.757.923, sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp20.000.000.000, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 61 Undang-undang No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 24 Anggaran Dasar perseroan.
- b. Sebesar Rp25.000.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai.
- c. Sebesar Rp2.430.000.000, akan dibagikan sebagai tantiem direksi dan komisaris.
- d. Sisanya sebesar Rp33.593.757.923 akan ditempatkan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tahun 2005 sebesar Rp25.000.000.000.

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban jasa tol

	2007	2006
1. Beban pengumpulan tol		
Penyusutan aktiva tetap	17.415.537.602	17.313.876.911
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.605.100.291	6.192.127.939
Amortisasi beban tangguhan	3.827.580.716	2.093.480.457
Pajak bumi dan bangunan	1.698.368.574	1.509.461.675
Sewa dan asuransi	433.849.999	137.071.170
Perbaikan dan pemeliharaan	352.355.200	133.336.716
Cetak dan jilid	163.790.250	443.924.000
Konsultan	128.040.000	86.400.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	898.610.156	987.171.993
Sub-jumlah	33.523.232.788	28.896.850.861
2. Beban pelayanan dan pemeliharaan aktiva tetap jalan tol		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.391.877.288	3.636.050.160
Perbaikan dan pemeliharaan	1.286.740.805	1.078.178.479
Sewa dan asuransi	736.111.157	396.866.500
Telepon, listrik dan air	696.473.904	631.664.370
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	707.620.440	1.426.716.123
Sub-jumlah	7.818.823.594	7.169.475.632
Jumlah beban jasa tol	41.342.056.382	36.066.326.493

b. Beban umum dan administrasi

Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.782.786.650	12.523.464.156
Penyusutan aktiva tetap	1.658.852.631	1.658.050.679
Konsultan	1.595.728.749	1.662.212.302
Representasi	1.532.181.468	1.439.347.999

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2007	2006
b. Beban umum dan administrasi (lanjutan)		
Perjalanan dinas	873.903.857	399.347.186
Iuran dan sumbangan	743.106.248	236.278.751
Perbaikan dan pemeliharaan	599.751.031	920.427.397
Telepon, listrik dan air	592.803.057	561.787.458
Sewa dan asuransi	323.256.397	392.412.892
Administrasi	263.922.884	201.604.912
Rumah Tangga	244.845.977	255.334.079
Partisipasi kendaraan karyawan	212.999.618	382.663.929
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.699.904.965	1.798.930.302
Jumlah beban umum dan administrasi	26.124.043.532	22.431.862.042
Jumlah beban usaha	67.466.099.914	58.498.188.535

25. PENGHASILAN BUNGA

Penghasilan bunga diperoleh dari:

	2007	2006
Surat-surat berharga dan deposito berjangka (Catatan 3 dan 4)	1.365.226.599	2.702.516.663
Rekening koran (Catatan 3)	179.641.906	151.150.809
Jumlah	1.544.868.505	2.853.667.472

26. BIAYA PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Bunga:		
Obligasi (Catatan 20)	11.256.063.661	13.649.535.293
Wesel bayar (Catatan 19)	-	107.493.664
Amortisasi atas diskonto: Obligasi (Catatan 20)	585.503.313	585.503.312
Jumlah	11.841.566.974	14.342.532.269

27. LABA (RUGI) KURS - BERSIH

Laba (rugi) kurs - bersih terutama berasal dari penjabaran kas dan setara kas dan kewajiban wesel bayar jangka panjang dalam dolar Amerika Serikat.

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 30 November 1995 dan 14 Februari 1997, Perusahaan dan CMF BV, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian *swap* tingkat bunga dengan Peregrine Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong atas jumlah US\$175.000.000 dan US\$125.000.000 jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 1998 dan 20 Februari 2002.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan membayar premi per tahun kepada PFIL masing-masing sebesar 10% dan 9,6% dari pinjaman yang telah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah pada tanggal-tanggal tertentu dan PFIL atas nama CMF BV membayarkan tingkat bunga yang mengambang (*floating rate*) sebesar 1,50% di atas LIBOR setiap 6 bulan dalam mata uang dolar AS kepada BT Trustee (Hong Kong) Limited (wali amanat) untuk kepentingan pemegang wesel bayar bunga mengambang [*Guaranteed Floating Rate Notes (GFRN)*] dan tingkat bunga tetap (*fixed rate*) per tahun sebesar 7,25% dalam mata uang dolar AS kepada Bankers Trust Company, New York (wali amanat) untuk kepentingan pemegang wesel bayar [*Guaranteed Notes (GN)*]. Pembayaran bunga kepada pemegang wesel-wesel bayar tersebut akan dilakukan dua kali dalam satu tahun, masing-masing pada tanggal 14 Juni dan 14 Desember untuk GFRN dan pada tanggal 20 Februari dan 20 Agustus untuk GN (Catatan 19).

Pada tanggal 16 Januari 1998, Pengadilan Tinggi Hong Kong SAR telah menunjuk likuidator untuk melikuidasi PFIL. Sehubungan dengan perjanjian *swap* tingkat bunga antara Perusahaan dan CMF BV dengan PFIL, likuidator berpendapat bahwa tanggal 12 Januari 1998 merupakan saat wanprestasi ("*event of default*") berdasarkan Perjanjian Induk ISDA ("*ISDA Master Agreement*") dan tanggal pembatalan dini ("*Early Termination Date*") sehubungan dengan seluruh transaksi dalam perjanjian tersebut.

Akibat pembatalan perjanjian tersebut, pada tanggal 24 Maret 1998 Perusahaan dan CMF BV telah mengajukan klaim kepada PFIL sebesar US\$35.140.298.

Pada tanggal 19 Oktober 2000, berdasarkan Perjanjian Penyelesaian (*Settlement Agreement*) antara Perusahaan, CMF BV, PFIL (*In Liquidation*), the Liquidators of PFIL dan the Provisional Liquidators of PFIL sepakat bahwa Perusahaan dan CMF BV akan menerima hasil klaim - bersih dari likuidasi PFIL sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan HK\$309.480.000.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan dan CMF BV telah menerima sebagian hasil klaim tersebut pada tanggal-tanggal berikut:

Tanggal	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
15 November 2000	HK\$ 77.988.960	84.421.509.120
21 September 2001	11.450.760	15.421.998.075
18 Januari 2003	18.878.280	21.483.482.640
28 Desember 2005	3.713.760	4.689.611.070
Jumlah	HK\$ 112.031.760	126.016.600.905

Penerimaan dari klaim diakui sebagai "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi selama periode penerimaan aktual.

- b. Berdasarkan akta notaris S.P. Henny Singgih, S.H., No. 98 tanggal 26 Desember 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan JM untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Untuk maksud tersebut, telah didirikan CMS dengan pemilikan Perusahaan sebesar 85% dan JM sebesar 15% (Catatan 1c). CMS memperoleh masa Hak Pengelolaan Jalan selama 35 tahun yang dihitung sejak tanggal pengoperasian bagian ruas jalan tol yang pertama (Catatan 28i).
- c. Pada tanggal 27 Februari 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMS dimana Perusahaan akan membantu CMS dalam pembangunan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya.
- d. Pada tanggal 8 Mei 2002, berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 213/KPTS/M/2002 dan No. 218/KMK.01/2002, yang berlaku efektif tanggal 10 Mei 2002, ditetapkan antara lain:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

1. Pencabutan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No. 434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 (Catatan 1a).
2. Kaji ulang secara menyeluruh atas ruas jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta yang akan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen.
3. Sementara menunggu kesepakatan baru yang mengikat Perusahaan dan JM, perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM adalah 65% banding 25% sedangkan sisanya sebesar 10% disimpan pada rekening sementara JM dan baru dapat dicairkan berdasarkan hasil kajian final seperti disebutkan pada butir 2.

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 179/DU-TU.00/II/2003 tanggal 18 Februari 2003 dan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. JL0104-Mn/202 tanggal 12 Maret 2003 perihal Perubahan Porsi Bagi Hasil Pendapatan Jalan tol Dalam Kota Jakarta, dinyatakan bahwa Perusahaan setuju atas perbandingan pembagian pendapatan tol antara Perusahaan dan JM sebesar 55% dan 45% sesuai dengan kajian final yang telah dilakukan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengadakan Amandemen Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol No. 42 tanggal 4 Juni 1993 yang dilakukan dihadapan Notaris Chairul Bachtiar, S.H. No. 08/Leg/III/2003 yang mengatur perbandingan pembayaran pendapatan tol antara Perusahaan dan JM, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 75% banding 25%, yang berlaku sejak awal masa hak pengelolaan jalan sampai dengan tanggal 9 Mei 2002.
 2. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 65% banding 35%, yang berlaku sejak tanggal 10 Mei 2002 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002.
 3. Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 55% banding 45%, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan berakhirnya masa hak pengelolaan jalan (Catatan 1a).
- e. Pada bulan Mei 1999 Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank).

NCD tersebut memiliki jumlah nilai nominal sebesar US\$28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6%. NCD tidak dikenakan bunga serta telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp156 miliar.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank telah melanggar peraturan perbankan dan keuangan di Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan masih tetap memiliki hak tagih atas NCD tersebut kepada Unibank.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai terbawa NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dalam kaitannya dengan NCD yang dimiliki oleh Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan jumlah gugatan ganti kerugian materiil dan immateriil yang diajukan Perusahaan masing-masing sebesar US\$28.000.000 dan US\$1.000.000.000.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- a. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
- b. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
- c. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
- d. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$28.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- f. Pada tanggal 23 Agustus 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.374/KPTS/M/2005 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Serta Besarnya Tarif Tol Pada Beberapa Jalan Tol, terhitung sejak tanggal 24 Agustus 2005 tarif tol jalan tol lingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

Golongan	Jenis Kendaraan	Tarif Baru (Rp)	Tarif Lama (Rp)
I	Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil (3/4), Bus Sedang	4.500	4.000
I Umum	Bus Kecil dan Bus Sedang	2.500	2.000
II A	Truk Besar, Bus besar dengan 2 (dua) gandar	6.000	5.000
II A Umum	Bus Besar dengan 2 (dua) gandar	2.500	2.000
II B	Truk Besar dan Bus besar dengan 3 (tiga) gandar atau lebih	7.500	6.500

- g. Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan lahan untuk penempatan reklame pada beberapa lokasi di jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga dengan beberapa pihak ketiga, dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar Rp16.937.400.000, yang berlaku paling lama hingga bulan Desember 2010.

- h. Pada tanggal 31 Oktober 2003, berdasarkan Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia No. 307/KPTS/M/2003, ditetapkan antara lain:

Perubahan atas wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak sepanjang kurang lebih 36,50 km (stage I, II dan III) menjadi kurang lebih 12 km (stage I) (Catatan 11 dan 28b).

1. Perubahan atas Izin Kuasa Penyelenggaraan selama 35 (tiga puluh lima) tahun setelah masa pembangunan pengoperasian bagian ruas jalan tol yang pertama atau sejak lahan terakhir diserahkan untuk Perusahaan, yang mana lebih dahulu berlaku. Perubahan tersebut akan mempertimbangkan besaran investasi proyek.
2. Paling lambat dalam waktu 1 (satu) tahun setelah ketetapan ini, CMS telah melaksanakan kegiatan investasi.

Pada tanggal 21 Mei 2005, CMS dan JM mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 40 yang dilakukan dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang merubah wewenang Jalan Tol Simpang Susun Waru – Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 km.

- i. Sehubungan dengan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya, CMS telah melakukan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak sebagai berikut:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

1. Perjanjian tentang konsultan pekerjaan supervisi teknik dengan konsorsium konsultan yang terdiri dari PT Bina Karya (Persero) dan PT Seecons Engineering Consultants tanggal 3 Desember 2003. Nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar Rp2.205.170.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan dari tanggal 3 Desember 2003 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2004. Perjanjian tersebut terakhir kali diubah pada tanggal 14 Desember 2004. Nilai kontrak menjadi sebesar Rp2.437.072.000 (sudah termasuk PPN) dan jangka waktu pekerjaan diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2005. Perjanjian ini diadendumkan kembali pada tanggal 17 Juni 2005 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.650.103.500 dengan waktu perpanjangan sampai dengan tanggal 18 Juli 2005.
2. Perjanjian tentang pekerjaan konstruksi dengan Waskita - Yasa Joint Operation yang terdiri dari PT Waskita Karya (Persero) dan PT Yasa Patria Perkasa tanggal 29 Oktober 2003. Nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar Rp85.758.446.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 300 (tiga ratus) hari kalender, terhitung sejak ditandatanganinya berita acara serah terima lapangan. Perjanjian tersebut terakhir kali diubah pada tanggal 1 Oktober 2004. Nilai kontrak berkurang menjadi sebesar Rp68.800.642.763 (sudah termasuk PPN) dan jangka waktu pekerjaan diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Desember 2004. Perjanjian ini diadendumkan kembali pada tanggal 16 Juni 2005 dengan nilai kontrak sebesar Rp68.752.383.351 (sudah termasuk PPN) dan berita acara serah terima pekerjaan sudah dilakukan pertama kalinya pada tanggal 17 Juni 2005.

Dari perjanjian-perjanjian tersebut, sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, PT CMS, Anak Perusahaan telah melunasi hutang retensi tersebut.

Sehubungan dengan pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya, PT CMS, Anak Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proyek ruas Jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dibagi menjadi 4 (empat) paket konstruksi yaitu:

Paket	Ruas	Panjang (km)
I	Flyover Menanggal-Waru	1,7
II	Ruas Dukuh Menanggal-Berbek	2,9
III	Ruas Berbek-Tambak Sumur	3,8
IV	Ruas Tambak Sumur-Bandara Juanda	4,4
Jumlah		12,8

Paket I telah selesai pada tanggal 17 Juni 2005 oleh kontraktor pelaksana PT Waskita Karya senilai Rp 68.752.383.352, sedangkan paket II-IV diselesaikan oleh :

Paket	Kontraktor	Tanggal	Nilai Kontrak (Rp)
II	PT Waskita Karya	11 Juli 2006	200.445.000.000
III	PT Hutama Karya	5 Juni 2006	200.385.000.000
IV	PT Wijaya Karya	2 Oktober 2006	200.445.000.000

2. Konsultan yang ditunjuk oleh Manajemen Perusahaan dalam pengawasan hasil pelaksanaan proyek ruas jalan Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yaitu PT Virama Karya, berdasarkan addendum hasil negosiasi harga pekerjaan jasa pengawasan tehnik dan kaji desain No. 64/SPJK-PP.01/III/2006 tanggal 6 Oktober 2006, termasuk perubahan ruas jalan, menyiapkan dokumen "amdal", pengukuran titik dan penyelidikan tanah dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.035.082.020.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

3. Perubahan atas Izin Kuasa Penyelenggaraan selama 35 (tiga puluh lima) tahun setelah masa pembangunan pengoperasian bagian ruas jalan tol yang pertama atau sejak lahan terakhir diserahkan untuk Perusahaan, yang mana lebih dahulu berlaku. Perubahan tersebut akan mempertimbangkan besaran investasi proyek.
- j. Pada tanggal 27 Juni 2006, PT CMS telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor : 717 tanggal 27 Juni 2006 telah memutuskan menyetujui peningkatan Modal Dasar dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta peningkatan Modal Disetor dari Rp320.000.000.000 menjadi Rp380.000.000.000. Perubahan kepemilikan saham atas PT CMS telah berubah menjadi 95% PT CMNP dan 5% JM.
- k. Dalam rangka mengikuti beberapa proses tender investasi jalan tol, Perusahaan bersama dengan beberapa pihak lain telah membentuk konsorsium guna mengikuti proses tender tersebut yaitu Konsorsium Citra Waspphutowa.

Berdasarkan akta notaris Dewi Kusumawati, S.H. No. 18 tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan bersama dengan PT Waskita Karya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Bosowa Trading Internasional membentuk konsorsium dengan nama Citra Waspphutowa (CW).

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.JL.0103-Mn/554 tanggal 17 Oktober 2005, CW ditetapkan sebagai pemegang tender investasi jalan tol ruas Depok - Antasari.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H, No. 9 dan No.10 tanggal 13 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Waskita Karya (Persero) (Waskita), PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP), PT Hutama Karya (Persero) (HK), dan PT Bosowa Trading Internasional (BTI) untuk penyelenggaraan ruas jalan tol Depok – Antasari. Sehubungan dengan proyek tersebut maka PT Citra Waspphutowa didirikan dengan persentase kepemilikan Perusahaan, Waskita, PP, HK dan BTI masing-masing sebesar 55%; 12,5%; 12,5%; 12,5% dan 7,5%.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp26.750.000.000.

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Citra Waspphutowa bersama dengan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No.191/PPJT/V/Mn/2006. Dalam Perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, PT Citra Waspphutowa harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Badan Pengelolaan Jalan Tol.

- l. Berdasarkan Akta Pernyataan Kesepakatan Bersama (Kesepakatan Bersama), Eddy Soebianto, S.H., No. 34 tanggal 14 Oktober 2005, CMS, Anak Perusahaan, membuat kesepakatan dengan PT Pondok Tjandra Indah (PTI), PT Bumi Nirwana (BN) dan PT Semesta Anugrah (SA) mengenai jual beli tanah yang dimiliki oleh ketiga pihak tersebut. Hal ini dilakukan CMS untuk mempercepat pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.

Di dalam Kesepakatan Bersama tersebut, disebutkan bahwa nilai yang harus dibayarkan oleh CMS kepada ketiga pihak tersebut adalah sebesar Rp69.351.710.000, yang akan dibayarkan secara angsuran. Nilai riil tanah akan ditentukan berdasarkan hasil pengukuran lapangan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN). Jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh CMS sampai dengan tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp68.533.840.000.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- m. Pada tanggal 20 Juni 2005, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling dengan PT Sarana Marga Bhakti Utama (SMBU), dengan nilai kontrak sebesar Rp7.462.865.256 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu dari pelaksanaan perjanjian ini adalah 130 hari kalender, terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Lapangan pada tanggal 1 Juni 2005. Perjanjian ini diadendumkan kembali pada tanggal 31 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar Rp7.881.858.038.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp1.419.483.478.

- n. Pada tanggal 28 September 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Joint dengan PT Sarana Marga Bhakti Utama, dengan nilai kontrak sebesar Rp5.008.569.018 (sudah termasuk PPh dan belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 3 bulan kalender, terhitung sejak 5 Oktober 2006.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.789.899.607.

- o. Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Penggantian Expansion Joint dengan PT Gatra Prakarsa, dengan nilai kontrak sebesar Rp4.645.351.250 (sudah termasuk PPh dan belum termasuk PPN). Jangka waktu dari pelaksanaan perjanjian ini adalah 4,5 bulan kalender, terhitung sejak 15 Juni 2005.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007 Perusahaan telah melunasi hutang retensi tersebut.

- p. Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling dengan PT Marga Maju Mapan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.122.811.562 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 90 hari kalender, terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Lapangan pada tanggal 12 Oktober 2006.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.024.562.312.

- q. Pada tanggal 30 Mei 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Expansion Joint dengan PT Pear Rubber Mandiri, dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.761.423.800 (sudah termasuk PPh dan PPN). Jangka waktu pelaksanaan perjanjian ini adalah 75 hari kalender, terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Lapangan pada tanggal 12 Oktober 2006.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, masih terdapat hutang retensi sebesar Rp 1.152.284.700.

- r. Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 17 Desember 2004, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), berupa fasilitas "Installment Loan", yaitu fasilitas kredit berjangka dalam mata uang rupiah dengan jumlah pokok maksimal setara dengan US\$14.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,75%. Perusahaan juga wajib membayar biaya administrasi sebesar 0,5% dari jumlah pinjaman yang ditarik. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pendanaan pembelian GFRN dan GN (Catatan 13 dan 19).

Fasilitas kredit tersebut terhutang dengan pembayaran angsuran bulanan selama 15 bulan dimulai dari tanggal 21 Januari 2005.

Perjanjian kredit mengharuskan Perusahaan membentuk Rekening Cadangan Pembayaran Utang (RCPU) di BCA sebagai jaminan atas kredit tersebut (Catatan 13d). Hasil pengumpulan tol harian yang disimpan di Bank Jabar akan ditransfer setiap harinya minimal sejumlah Rp337.000.000 ke RCPU. Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 3% per tahun terhadap kelalaian pembayaran angsuran.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah beberapa persyaratan pembatasan fasilitas kredit, antara lain:

- a. Perusahaan tidak dapat memberikan pinjaman kepada semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp35.000.000.000 tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
- b. Perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman uang dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun (kecuali pemberian jaminan Perusahaan untuk menjamin hutang CMS, Anak Perusahaan) tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Pada tanggal 29 Juli 2005, pinjaman beserta dengan bunganya tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit yang dibuat berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA, berupa fasilitas "Standby Loan", yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp153.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,75% yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran hutang pokok Obligasi CMNP III.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

29. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tahun 2006, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp 2.491.830.000 atas imbalan kerja karyawan. Akrua ini dihitung berdasarkan persentase tertentu dari perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaria independen, sesuai laporannya tanggal 1 Februari 2007, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*, dan asumsi sebagai berikut:

	2007	2006
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	13%	11%
Tingkat kenaikan gaji	11%	9%
Tingkat kematian tahunan	Tabel CSO'80	Tabel CSO'80
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya	5% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO'80	10% dari tabel CSO'80

Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	13.868.986.000	11.554.775.000
Beban tahun berjalan	194.252.748	612.893.750
Saldo akhir	14.063.238.748	12.167.668.750

Rincian kewajiban imbalan kerja :

	2007	2006
Bagian jangka pendek	1.867.440.309	2.644.703.000
Bagian jangka panjang	12.195.798.439	9.522.965.750
Saldo akhir	14.063.238.748	12.167.668.750

Akrual tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IKATAN, PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah beberapa persyaratan pembatasan fasilitas kredit, antara lain:

- a. Perusahaan tidak dapat memberikan pinjaman kepada semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp35.000.000.000 tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
- b. Perusahaan tidak dapat memperoleh pinjaman uang dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun (kecuali pemberian jaminan Perusahaan untuk menjamin hutang CMS, Anak Perusahaan) tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Pada tanggal 29 Juli 2005, pinjaman beserta dengan bunganya tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Kredit yang dibuat berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA, berupa fasilitas "Standby Loan", yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp153.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,75% yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran hutang pokok Obligasi CMNP III.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

29. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tahun 2006, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan membentuk tambahan cadangan sebesar Rp 2.491.830.000 atas imbalan kerja karyawan. Akrual ini dihitung berdasarkan persentase tertentu dari perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaria independen, sesuai laporannya tanggal 1 Februari 2007, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*, dan asumsi sebagai berikut:

	2007	2006
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	13%	11%
Tingkat kenaikan gaji	11%	9%
Tingkat kematian tahunan	Tabel CSO'80	Tabel CSO'80
Tingkat pengunduran diri	5% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya	5% sampai umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada umur 45 tahun dan setelahnya
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO'80	10% dari tabel CSO'80

Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	13.868.986.000	11.554.775.000
Beban tahun berjalan	194.252.748	612.893.750
Saldo akhir	14.063.238.748	12.167.668.750

	2007	2006
Rincian kewajiban imbalan kerja :		
Bagian jangka pendek	1.867.440.309	2.644.703.000
Bagian jangka panjang	12.195.798.439	9.522.965.750
Saldo akhir	14.063.238.748	12.167.668.750

Akrual tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.